

BAB III

METODE DAN PROSEDUR PENELITIAN

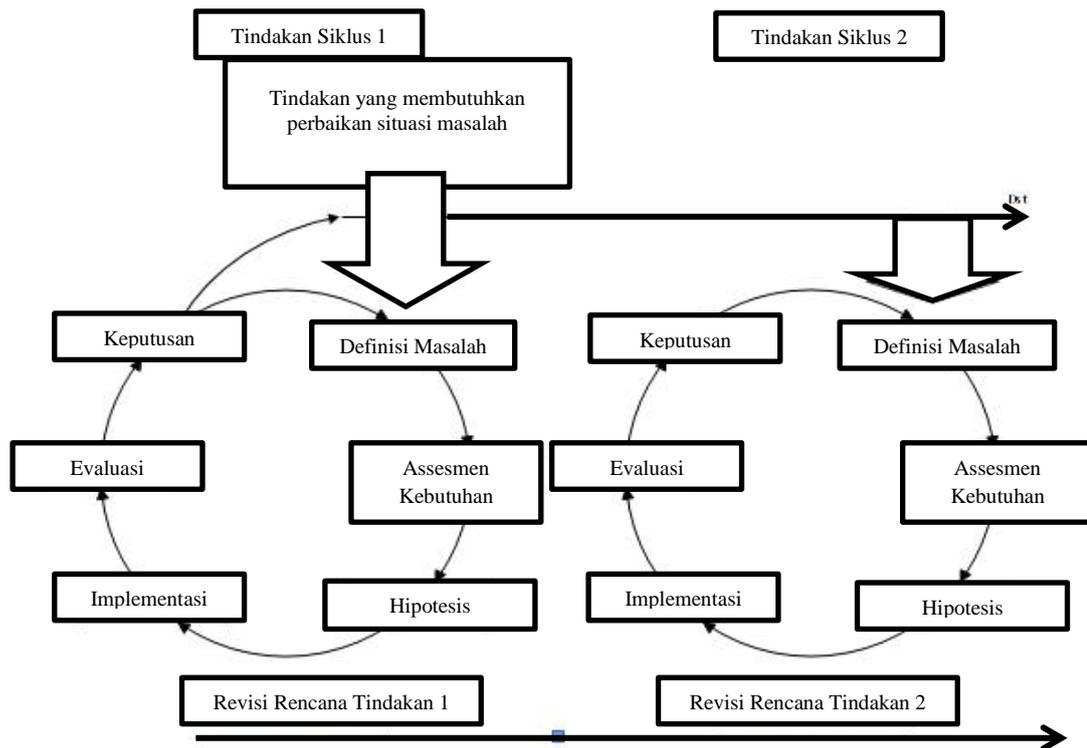
A. Metode Penelitian

Penelitian mengenai membaca pemahaman dengan menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* dilakukan dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian ini berusaha mengkaji dan merefleksi suatu pendekatan pembelajaran dengan tujuan meningkatkan proses dan produk pengajaran di kelas. Proses pembelajaran ini tidak terlepas dari adanya interaksi antara guru dan siswa, siswa dengan guru, siswa dengan siswa, materi dan sumber belajar yang digunakan sehingga dalam penelitian ini yang diteliti adalah proses dan hasil belajar siswa.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dimaksudkan untuk mengembangkan keterampilan atau pendekatan baru pembelajaran dan memecahkan masalah dengan penerapan langsung di ruang kelas. Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk meningkatkan atau perbaikan praktik pembelajaran dan meningkatkan profesionalitas guru dalam mengelola proses pembelajaran di kelas. Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Wiriaatmadja, (2008, hlm. 13) secara ringkas, penelitian tindakan kelas adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. Mereka dapat mencobakan suatu gagasan perbaikan dalam praktek pembelajaran mereka, dan melihat dari upaya itu.

Peneliti memilih metode penelitian tindakan kelas ini, dengan alasan bahwa peneliti merupakan pihak yang langsung menemukan masalah dalam pembelajaran. Dan dengan penelitian ini, diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran serta mencari jalan memecahkan masalah yang terjadi dalam pembelajaran.

B. Desain Penelitian



Bagan 3.1 Desain Penelitian Model McKernan dengan Modifikasi dari Hopkins, 1993 (dalam Wiriaatmadja, 2007, hlm. 69)

1) Definisi Masalah

Peneliti terlebih dahulu mengidentifikasi masalah yang memerlukan tindakan untuk mengatasinya.

2) Assesmen Kebutuhan

Setelah masalah ditetapkan dilakukan analisis kebutuhan untuk menempatkan tindakan yang digunakan dan perangkat-perangkat yang diperlukan untuk memecahkan masalah termasuk juga pemahaman peneliti terhadap teori/filosofi/langkah-langkah penerapan tindakan.

3) Hipotesis

Setelah kebutuhan pemecahan tindakan teridentifikasi peneliti membuat hipotesis tindakan agar upaya pemecahan tindakan dapat dilakukan.

4) Implementasi

Pada tahap implementasi ini peneliti melaksanakan apa yang telah direncanakan dalam bentuk tindakan pada proses pembelajaran.

5) Evaluasi

Evaluasi dilakukan sebelum mengambil keputusan terhadap pelaksanaan siklus yang telah berlangsung.

6) Pengambilan Keputusan

Dari pengambilan keputusan yang dilakuakn dapat menjurus pada kesimpulan, apakah melanjutkan pada pelaksanaan siklus selanjutnya, atau kembali untuk mengevaluasi kegiatan awal siklus yang dilakukan yaitu mengidentifikasi masalah.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan disalah satu sekolah dasar, Kecamatan Sukasari Kota Bandung, yang didirikan pada tahun 1973/1975 di atas tanah seluas 1671,50 m². Sejalan dengan perkembangan pembangunan di Kecamatan ini, masyarakat sekitar merupakan masyarakat heterogen yang terdiri dari berbagai ragam penghidupan, sebagian besar penduduk bekerja sebagai petani, pedagang, PNS, TNI/POLRI dan buruh bangunan. Namun dengan beralih fungsi lahan pertanian menjadi pemukiman, mata pencaharian penduduk sebagai petani bergeser dan hampir hilang.

Siswa sekolah dasar negeri ini sebagian besar berasal dari penduduk setempat, tetapi ada pula siswa yang berasal dari luar kecamatan dan luar Kota Bandung. Hal ini dikarenakan letak yang cukup strategis dan dilalui kendaraan umum serta dapat dilalui dari berbagai jurusan.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah kelas V B (lima) ini termasuk dalam kategori kelas yang tidak diunggulkan. Siswanya merupakan 50% peringkat terbawah dari tingkatan kelas. Jumlah siswa 34 orang terdiri dari 14 perempuan dan 20 laki-laki. Siswanya berasal dari latar belakang keluarga berbeda-beda, ada yang berasal , mayoritas sebagai buruh namun ada yang berasal dari keluarga bermata pencaharian sebagai, PNS, dan wiraswasta.

E. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan Mei 2015 selama kurang lebih tiga bulan, dan agar tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar maka penelitian ini dilaksanakan secara bersamaan dengan kegiatan pembelajaran. Pada bulan Maret menyusun instrument pengungkap data dan pengajuan proposal, bulan April pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus I dan siklus II dan proses pengambilan data, bulan Mei pengolahan data dan penyusunan laporan.

F. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Pembelajaran

Instrumen yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran adalah rencana pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan model *reciprocal teaching*.

2. Instrument Pengungkap Data Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini terdiri atas dua jenis, yaitu:

a. Instrumen Tes

Untuk tes digunakan tes formatif yaitu tes yang dilaksanakan pada setiap akhir siklus, dan tes subsumatif yang diberikan pada akhir pembelajaran, tes ini bertujuan untuk menganalisis peningkatan hasil belajar membaca pemahaman dalam Bahasa Indonesia dan ketuntasan belajar siswa terhadap seluruh materi yang telah diberikan pada kedua siklus sebagai implikasi PTK.

b. Instrumen Non Tes

Dalam instrumen non tes ini digunakan instrumen sebagai berikut.

1) Lembar observasi membaca pemahaman

Lembar observasi belajar membaca pemahaman bahasa Indonesia digunakan untuk mengetahui tingkat aktivitas pemahaman dalam membaca materi. Lembar observasi ini juga digunakan untuk merefleksikan setiap siklus untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya.

Tabel 3.1 Lembar Observasi Kegiatan Klarifikasi

No.	Nama	Menyampaikan secara lisan apa yang telah dibacanya (20)	Keterangan

2) Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Digunakan untuk mengungkap data perkembangan proses pembelajaran model reciprocal teaching dan perbaikan kegiatan pembelajaran.

Tabel 3.2 Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Peneliti : Alpin Herman Saputra

Hari/Tanggal Penelitian : Senin, 13 April 2015

Aspek yang diobservasi	Kegiatan Guru (Temuan)	Kegiatan Siswa (Temuan)
a. Kegiatan merangkum		
b. Kegiatan bertanya		

3) Lembar observasi kelompok siswa

Lembar observasi kelompok siswa digunakan untuk mengetahui bagaimana peningkatan kelompok siswa selama pembelajaran dengan diterapkan model pembelajaran *reciprocal teaching*.

Tabel 3.3 Lembar Observasi Aktivitas Kelompok

Siklus :
 Tanggal :
 Nama anggota kelompok :
 1. 3. 5.
 2. 4. 6.

No.	Kegiatan Kelompok	Temuan

Temuan yang lain tentang kegiatan kelompok

.....

Bandung, April 2015

Observer,

4) Jurnal reflektif

Peneliti menuliskan temuan-temuan setelah melakukan siklus I, untuk perbaikan rencana pelaksanaan pembelajaran dari hasil diskusi dengan teman, guru, dosen dan hasil pemikiran sendiri.

5) Dokumentasi

Peneliti melakukan pengumpulan data berupa dokumen yang terdiri dari rekaman suara dan foto. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui kegiatan pembelajaran membaca pemahaman melalui model *reciprocal teaching* yaitu selama penelitian berlangsung.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dari desain model penelitian McKernan adalah.

1. Definisi Masalah

Penetapan aspek keterampilan bahasa yang akan diteliti dengan memperhatikan kemampuan keterampilan berbahasa siswa. Aspek keterampilan berbahasa yang dipilih dalam penelitian ini adalah keterampilan membaca yang difokuskan pada aspek membaca pemahaman. Kurangnya pemahaman membaca terlihat dari hasil pretes yang sudah dilakukan rata-rata kelas 58,53 dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Dengan demikian masalah yang dihadapi adalah rendahnya keterampilan membaca pemahaman siswa. Harus ada sebuah perbaikan dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman.

2. Assesmen Kebutuhan

Dibutuhkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar yang bisa dilihat dari keterampilan membaca, khususnya membaca pemahaman. *Reciprocal teaching* salah satu model pembelajaran yang memiliki empat strategi yaitu merangkum, bertanya, memprediksi dan mengklarifikasi mendukung indikator membaca pemahaman tercapai. Dibutuhkan beberapa perangkat yang mendukung proses pembelajaran diantaranya:

a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang didasarkan pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006. Pada penelitian ini standar kompetensi yang digunakan adalah memahami penjelasan narasumber dan cerita rakyat secara lisan. Dengan kompetensi dasar menanggapi penjelasan narasumber (petani, pedagang, nelayan, karyawan, dll.) dengan memperhatikan santun berbahasa. Alokasi waktu yang digunakan adalah 3 x 35 menit. Indikator pada RPP adalah mengajukan pertanyaan sesuai dengan ide pokok bacaan secara lisan dan tulisan, menuliskan ide pokok/gagasan utama, dan menyimpulkan penjelasan narasumber (isi bacaan) dalam beberapa kalimat. Tujuan pembelajaran yang dicapai didasarkan pada indikator yang telah ditetapkan dengan menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching*. Kegiatan inti dalam pembelajaran ini memasukan empat strategi sebagai prinsip model *reciprocal teaching* di dalamnya.

- b) Mempersiapkan bahan ajar, teks bacaan yang sesuai dengan pembelajaran.
- c) Membuat instrumen tes. Penilaian dilakukan selama pembelajaran berlangsung. Penilaian meliputi tes tertulis dan aktivitas siswa dalam kelompok. Tes tertulis meliputi membuat daftar pertanyaan sesuai penjelasan, menuliskan ide pokok/gagasan utama, dan menyimpulkan penjelasan narasumber (teks bacaan) dalam beberapa kalimat.
- d) Membuat lembar observasi yang dirancang sesuai indikator yang akan diukur.
- e) Membuat instrumen observasi aktivitas guru dan siswa yang digunakan untuk mengukur tingkat keterlaksanaan pembelajaran dengan RPP yang telah dibuat.
- f) Mengkonsultasikan instrumen yang telah dibuat dan melakukan revisi dengan dosen pembimbing.

3. Hipotesis

Berdasarkan masalah dan assesmen kebutuhan diduga model *reciprocal teaching* dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

4. Implementasi

Tabel 3.4 Langkah Model *Reciprocal Teaching*

Langkah Model <i>Reciprocal Teaching</i>	Sintaks Model	Indikator membaca pemahaman
Siswa mempelajari teks bacaan secara mandiri dan merangkum teks bacaan	Merangkum (<i>Summarize</i>)	menentukan kalimat utama/ide pokok setiap paragraf
Siswa membuat daftar pertanyaan berupa istilah yang tidak atau kurang dipahami	Bertanya (<i>Question</i>)	membuat daftar pertanyaan tentang konten
Siswa membentuk kelompok kecil kemudian siswa berperan sebagai guru menyampaikan informasi yang didapat kepada anggota kelompok dan menanyakan daftar pertanyaan	Bertanya (<i>Question</i>) dan Mengklarifikasi (<i>Clarify</i>)	indikator menyampaikan secara lisan apa yang telah dibaca
Siswa membuat prediksi soal yang akan diberikan guru sehingga prinsip memprediksi pada model pembelajaran terpenuhi, kemudian menjawab soal evaluasi	Memprediksi (<i>Predict</i>)	menjawab pertanyaan tentang isi bacaan pada membaca pemahaman
siswa menyimpulkan hasil pembelajaran,	Merangkum (<i>Summarize</i>)	sehingga indikator menarik kesimpulan pada membaca pemahaman terpenuhi

5. Evaluasi

Ketika implementasi telah dilakukan evaluasi terhadap prosesnya mendapatkan temuan-temuan yang baru dalam instrument pengukap data salah satunya dari jurnal refleksif untuk segera memperbaiki rencana siklus berikutnya.

6. Pengambilan Keputusan

Dari pengambilan keputusan yang dilakukan dapat menjurus pada kesimpulan, apakah melanjutkan pada pelaksanaan siklus selanjutnya, atau kembali untuk mengevaluasi kegiatan awal siklus yang dilakukan yaitu mengidentifikasi masalah.

ALPIN HERMAN SAPUTRA, 2015

PENERAPAN MODEL RECIPROCAL TEACHING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

H. Rencana Pengolahan dan Uji Keabsahan Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis interaktif (*interactive model analysis*) dari Miles dan Huberman. Analisis ini terdiri dari tiga komponen utama, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan verifikasi (*conclusion drawing*) (Sugiyono, 2009, hlm. 338).

Reduksi data, merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi (Sugiyono, 2009 hlm. 339). Pada tahap ini peneliti memilih data, menggolongkan, dan membuang data yang tidak diperlukan. Kemudian mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik. Peneliti dalam hal ini mencatat dan merekam ujaran, sikap serta pembicaraan antara guru dan siswa yang terjadi selama proses pembelajaran membaca pemahaman.

Komponen selanjutnya sajian data (*display data*), merupakan suatu rakitan organisasi informasi, deskripsi dalam bentuk narasi yang memungkinkan kesimpulan peneliti dapat dilakukan. Sajian ini merupakan rakitan kalimat yang disusun secara logis dan sistematis. Sajian data ini harus mengacu pada rumusan masalah yang telah dirumuskan sebagai pertanyaan penelitian, sehingga narasi yang tersaji merupakan deskripsi mengenai kondisi yang rinci untuk menceritakan dan menjawab setiap permasalahan yang ada.

Melalui sajian data yang telah terkumpul dikelompokkan dalam beberapa bagian sesuai dengan jenis permasalahannya supaya mudah dilihat dan dimengerti, sehingga mudah dianalisis. Langkah ini mencakup dan memasuki analisis data. Data yang ada dianalisis dan ditafsirkan kemudian dibandingkan antara data yang satu dengan data yang lain untuk menemukan persamaan dan perbedaan. Berbagai macam data penelitian tindakan yang telah direduksi perlu dibebaskan dalam bentuk narasi. Pembeberan data dilakukan dengan sistematis, interaktif, dan inventif serta mantap sehingga memudahkan pemahaman terhadap apa yang terjadi. Dengan demikian, penarikan kesimpulan dan penentuan tindakan yang akan dilakukan selanjutnya akan mudah.

Komponen terakhir yaitu verifikasi (*conclusion drawing*), merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memantapkan simpulan dari tampilan data agar benar-benar dapat dipertanggungjawabkan. Seluruh hasil analisis yang terdapat dalam reduksi data maupun sajian data diambil suatu kesimpulan. Penarikan kesimpulan tentang peningkatan atau perubahan yang terjadi dilakukan secara bertahap mulai dari kesimpulan sementara, yang ditarik pada akhir siklus I, ke kesimpulan terevisi pada akhir siklus II dan seterusnya. Kesimpulan yang pertama sampai dengan yang terakhir saling terkait dan simpulan pertama sebagai pijakan.

Untuk menganalisis pengungkap data dengan instrumen tes peneliti menggunakan analisis data sebagai berikut.

a. Penyekoran Hasil Tes

Pengolahan data hasil belajar siswa dilakukan pada setiap siklus. Untuk mengolah data hasil tes individu menggunakan skala 10-100 dengan skor maksimum atau ideal 100.

b. Menghitung Nilai Rata-rata Kelas

Peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa, selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata. Nilai rata-rata ini didapat dengan menggunakan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} = nilai rata - rata

$\sum x$ = jumlah semua nilai siswa

n = jumlah siswa

Purwanto (dalam Iswanto, 2011, hlm. 32)

Untuk menguji validitas data, peneliti menggunakan triangulasi data, triangulasi metode, dan triangulasi teori. Triangulasi data yaitu membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang telah diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Informasi dari narasumber yang satu dibandingkan dengan informasi dari narasumber yang lainnya.